



### Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang Di Masa Pandemi Covid-19

Nanda Danty Kumalasari<sup>1\*</sup>, Henry Januar Saputra<sup>2</sup>, Diana Endah Handayani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [nadakunanda@gmail.com](mailto:nadakunanda@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [henryjanuar@upgris.ac.id](mailto:henryjanuar@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [handayani.hitam@gmail.com](mailto:handayani.hitam@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study aims to describe the role of parents in the learning motivation of V SD Negeri Kalicari 01 Semarang during the Covid-19 pandemic. This type of research uses a qualitative approach. Sources of data in this study were classroom teachers, parents, and students. The data analysis technique used is the Miles and Huberman Analysis Interactive model. The results showed that the role of parents in the learning motivation of fifth graders at SD Negeri Kalicari 01 Semarang during the Covid-19 pandemic had been going well, it was known from observations made by parents in distributing questionnaires. The role of parents on student learning motivation is to educate, guide, accompany, motivate children to learn well. Based on the results of the research and discussion, it was concluded that the role of parents on the learning motivation of fifth graders at SD Negeri Kalicari 01 Semarang has been carried out well by parents and students.*

**Keywords:** *Covid-19; Motivation to learn; Role of Parents.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa V SD Negeri Kalicari 01 Semarang pada masa pandemi Covid-19. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengambil data sesuai dengan fakta dilapangan. Sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas V, orang tua kelas V, dan siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analysis Interactive model Miles and Huberman yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang di masa pandemi Covid-19 sudah berjalan dengan baik diketahui dari pengamatan observasi yang dilakukan orang tua dalam penyebaran angket. Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa sudah mendidik, membimbing, pendamping, memberikan motivasi kepada anak dalam belajar dengan baik. Guru dan orang tua bekerja sama supaya terciptanya dorongan atau motivasi belajar dalam diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang sudah dilakukan dengan baik oleh orang tua maupun siswa.*

**Kata Kunci:** *Covid-19; Motivasi Belajar; Peran Orang Tua.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang dapat membentuk pribadi anak menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional, karena pendidikan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas supaya dapat mencapai tujuan dari pembangunan nasional. Kesesuaian pendidikan baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat adalah penyebab keberhasilan dalam dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Supaya menciptakan pembelajaran yang lebih diarahkan pada kegiatan modern. Pembelajaran didapatkan melalui interaksi antara guru dengan siswa di lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran ini merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dipahami sebagai proses upaya yang dilakukan oleh guru untuk siswa memperoleh pembelajaran dan mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan. Mansyur (2020: 113).

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Pandemi Covid-19 yang menyebar di wilayah Indonesia berdampak pada berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya pencegahan meluasnya penyebaran coronavirus. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan berpengaruh terhadap seluruh jenjang pendidikan. Sehingga pemerintah meminta untuk para siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah. Menurut Sardiman (2011: 102) mengatakan bahwa motivasi berpangkal dari kata "motif" yang dapat diartikan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak selama anak di rumah. Orang tua berusaha semaksimal mungkin untuk perkembangan potensi anak dan motivasi belajar anak. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan dalam pendidikan anak terutama pada tingkat sekolah dasar selama proses belajar mengajar di rumah merupakan hal yang sangat penting, karena pada masa pandemi Covid-19 anak lebih cenderung memiliki banyak waktu belajar dari rumah. Mengingat pentingnya peran orang tua terhadap menumbuhkan motivasi belajar pada anak pada masa pandemi. Sehingga dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran siswa terhadap motivasi belajar dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa maupun guru terkait dengan proses belajar mengajar di rumah. Dengan begitu siswa akan memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi untuk mewujudkan cita-citanya.

Peran orang tua yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar anak dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan baik. Dengan adanya sikap dan dukungan dari orang tua dapat mendorong semangat anak dalam belajar dan mendapatkan prestasi. Orang tua yang diperlukan dalam memberikan motivasi terhadap anak yaitu dengan mendampingi anak belajar, membantu masalah yang dihadapi anak selama belajar, memberi tahu mana yang benar dan yang salah, memberikan sesuatu kegiatan yang menarik agar anak tidak merasa jenuh dalam belajar. Tetapi di samping itu peran orang tua sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran di rumah berlangsung. Pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021 peneliti telah melakukan observasi secara langsung dengan guru kelas V yang bernama Ibu Purwanti, S.Pd. Beliau mengatakan selama pembelajaran jarak jauh atau daring ini berlangsung, orang tua kewalahan membimbing anaknya dalam proses pembelajaran daring. Sehingga terdapat anak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena orang tua tersebut tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun penelitian-penelitian yang relevan yaitu antara lain (1) Siti Nur Khalimah (2020) memperoleh hasil bahwa orang tua melaksanakan dua peran sekaligus, pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi

guru di rumah dengan menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi, mengarahkan anak sesuai bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. (2) Lilia Kusuma Ningrum (2019) memperoleh hasil bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan termotivasi dan jiwa anak akan tersentuh karena kasih sayang orang tua. (3) Fita Tri Setya (2020) memperoleh hasil bahwa peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak diantaranya dengan memperhatikan proses belajar. Anak dilatih untuk belajar mandiri tetapi orang tua tetap mendampingi dan mengawasi anak belajar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif karena peneliti langsung mengamati, menganalisis, dan menafsirkan suatu objek. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Sugiyono, (2015: 8) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penggunaan metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pendidikan, mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi anak, dan mendeskripsikan motivasi belajar. Dalam penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*" yaitu merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2015: 222-223).

Dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2016: 127) terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, analisis data, kesimpulan, dan penulisan laporan. Penelitian ini berfokus pada peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi. Subjek pada penelitian ini yaitu orang tua kelas V SD Negeri Kalicari 01 Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu observasi, wawancara, angket, dokumentasi, subjek penelitian ini adalah guru kelas V, siswa kelas V dan orang tua kelas V di SD Negeri Kalicari 01 Semarang. Alat yang digunakan untuk membantu pengambilan data yaitu handphone. Alat tersebut digunakan untuk pengambilan dokumentasi berupa foto maupun audio. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analysis Interactive model Miles and Huberman yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Menurut data yang telah diambil oleh peneliti, bahwasannya setiap orang tua kelas V di SD Negeri Kalicari 01 Semarang memiliki cara yang berbeda-beda untuk mendidik, mendorong atau memberikan motivasi, fasilitator, dan membimbing anak dalam belajar. Terlebih khusus nya untuk informan yang telah diambil data nya sangat berperan dalam pembelajaran di rumah selama masa pandemi Covid-19 ini. Informan yang telah saya ambil data nya sangat memperhatikan anak nya dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. Mulai dari kapan waktunya anak harus belajar, kapan waktunya anak istirahat. Bahkan informan membuat jadwal belajar untuk anak supaya anak disiplin dalam belajar.

Menurut Soekamto dalam (Novrinda, dkk 2017: 41) peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Selain itu, para orang tua selalu memberikan wawasan kepada anak dengan cara yang berbeda-beda, ada yang memberikan wawasan dengan cara menyampaikan informasi terkini yang sedang terjadi, ada juga yang memberikan wawasan dengan cara mencari soal pelajaran di internet kemudian diberikan kepada anak untuk dikerjakan, dan ada juga yang memberikan wawasan dengan cara orang tua menceritakan pembelajaran yang dialami oleh orang tua dahulu. Dengan demikian, siswa

dapat mempelajari dan menambah wawasan apa yang sudah diberikan oleh orang tua selama pembelajaran di rumah berlangsung.

Para orang tua selalu mendukung anak dengan memberikan nasihat dan motivasi kepada anak supaya anak tetap semangat dalam belajar dan rajin belajar. Dengan memberikan motivasi kepada anak, anak dapat memiliki dorongan untuk rajin dalam belajar dan tidak merasa jenuh belajar selama pembelajaran daring di masa pandemi. Lingkungan rumah yang dibuat senyaman mungkin, jauh dari keramaian dan ruangan yang sepi telah dibuat oleh orang tua supaya anak dapat fokus selama belajar dan anak tidak merasa terganggu selama pembelajaran daring berlangsung di masa pandemi Covid-19 ini. Fasilitas yang diberikan oleh para orang tua juga sudah memenuhi kebutuhan anak selama pembelajaran di rumah, seperti menyediakan buku-buku pelajaran, LKS, alat tulis, handphone, komputer dan bahkan ada juga yang sampai memasang wifi di rumah supaya memudahkan anak untuk melakukan pembelajaran di rumah selama masa pandemi Covid-19 ini. Selain itu, orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya dalam melakukan pembelajaran daring, dengan cara menyampingkan pekerjaan atau setelah menyelesaikan pekerjaan rumah. Karena dengan adanya orang tua dalam mendampingi anak belajar dapat membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar, seperti kesulitan memahami materi yang telah disampaikan, sehingga anak merasa terbantu dalam hal tersebut.

Dalam setiap proses belajar yang dilakukan oleh anak tentunya tidak terlepas dari peran orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam dunia pendidikan anak, dukungan dan dorongan dari orang tua sangat dibutuhkan oleh anak untuk dapat meraih cita-cita di masa depan. Namun, setiap proses yang dilakukan tidak terlepas dari suatu faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat yang menghambat peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak. Adanya kerjasama antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak, keterlibatan keluarga dan sekolah dapat membantu anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan oleh anak dalam memberikan motivasi kepada anak terlebih pada masa pandemi. Dengan keterlibatan antara keluarga dan sekolah dapat membantu anak tetap semangat belajar dan dapat meraih prestasi. Adanya peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, dengan peran orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada anak, mendampingi anak belajar, membantu anak menyelesaikan tugas, dan menyediakan fasilitas yang cukup untuk belajar anak dapat membuat anak semakin semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak belajar dirumah, anak belajar selalu dengan pengawasan orang tua. Dengan adanya peran orang tua, diharapkan anak menjadi lebih disiplin dalam belajar serta anak lebih bersemangat dalam belajar di rumah.

Kendala fasilitas pendukung pembelajaran, dengan adanya kendala dalam fasilitas yang telah diberikan oleh orang tua mampu menghambat proses belajar anak. Fasilitas handphone sangat dibutuhkan oleh anak untuk melakukan pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Kendala tersebut dapat terjadi karena beberapa orang tua siswa membawa handphone untuk bekerja, sehingga anak dapat belajar dan mengerjakan tugas setelah orang tua selesai bekerja. Hal ini dapat membuat anak tertinggal dalam mengumpulkan tugas dan ada juga yang sampai tidak mengerjakan tugas karena hal tersebut. Kendala jaringan internet, dengan adanya kendala dalam jaringan internet ini mampu menghambat anak dalam melakukan proses belajar. Jaringan internet yang lambat membuat anak menjadi kesal dalam belajar karena terkendala dengan jaringan internet dan anak menjadi malas untuk mengerjakan tugas. Dengan hal ini, menjadikan salah satu faktor penghambat bagi orang tua dalam memberikan fasilitas belajar untuk anak.

## **Pembahasan**

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, pendidikan orang tua lebih menekankan kepada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga memiliki dasar yang sama. Wahidin (2019: 234) sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Kompri, 2015: 231) mengemukakan beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi

dalam belajar, yaitu: Cita-cita dan Aspirasi Siswa, Kemampuan Siswa, Kondisi Siswa, Kondisi Lingkungan Siswa.

Dengan adanya peran orang tua dalam membantu anak dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan motivasi anak. Motivasi yang diberikan oleh orang tua merupakan dukungan untuk meningkatkan semangat dan kemauan anak untuk meraih prestasi. Dengan adanya peran orang tua sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan pendorong dapat membantu anak untuk memiliki semangat dan kemauan untuk berhasil di masa depan. Menurut Winingsih dalam (Nika dan Rita) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4. Orang tua sebagai pengarah atau director. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur yang sangat penting untuk memaksimalkan siswa dalam membangun motivasi belajarnya, problematika pembelajaran daring tentunya akan sangat berpengaruh pada semua unsur tersebut terutama bagi siswa dalam membangun motivasi belajarnya. Mira dan Yusuf (2021: 287).

Menurut hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 itu memiliki respon yang berbeda-beda bagi setiap orang tua. Dari data informan ada yang mengalami kendala dalam mendampingi anak selama pembelajaran dan menjelaskan materi yang telah diajarkan oleh orang tua supaya anak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Terutama saat pembelajaran matematika, orang tua harus memahami terlebih dahulu materi yang telah dijelaskan oleh guru dan memahami rumus-rumus yang diajarkan supaya dapat menjelaskan kepada anaknya.

Ada juga orang tua yang tidak bisa selalu mendampingi anak selama belajar karena memiliki tanggungan anak yang masih kecil jadi yang diutamakan anak yang kecil dahulu baru mendampingi anaknya belajar. Sehingga selama pembelajaran daring anak diminta untuk bisa belajar mandiri. Kemudian ada yang mengalami kendala jaringan internet, karena jaringan internet tidak terlalu lancar membuat anak kesulitan dalam belajar. Tetapi ada juga orang tua yang tidak memiliki kendala dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi, karena orang tua merasa sudah menjadi kewajiban untuk mendampingi anak belajar dan mengutamakan pendidikan anak. Salah satu contoh motivasi yang berasal dari luar diri siswa adalah orang tua, dimana orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat dengan anak, keberadaan siswa antara di sekolah dengan di rumah tentunya lebih banyak di rumah, maka dari itu peran orang tua sebagai orang yang dekat dengan siswa dinilai sangat penting terutama dalam memotivasi belajar siswa. Rumbewas, dkk (2018: 204).

Dalam memberikan motivasi belajar kepada anak tentunya memiliki beberapa faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memberikan motivasi kepada anak. Salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak yaitu dengan adanya kerja sama antara orang tua dan guru. Dengan adanya kerja sama tersebut, guru dan orang tua dapat memberikan motivasi secara langsung baik di rumah maupun di sekolah. Sedangkan salah satu faktor penghambat orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak yaitu anak merasa malas dan bosan dalam belajar. Hal itu membuat orang tua harus memberikan dukungan dan dorongan yang lebih dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. Karena anak akan semangat dalam belajar jika mendapat dorongan dari orang tua dan mampu mendampingi anak belajar. Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dan semangat kepada anaknya ketika anaknya mendapatkan nilai jelek dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan orang tuanya. Umar dalam (Fitroturrohman, dkk 2019: 27).

Kesimpulan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu kendala yang dialami oleh anak selama pembelajaran daring dapat menghambat proses belajar anak. Selama pembelajaran daring

berlangsung, orang tua tidak mengalami kesulitan dalam memberikan motivasi kepada anak. Orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak supaya anak semangat dalam belajar meskipun di rumah, membuatkan jadwal belajar anak supaya anak disiplin dalam belajar dan memberikan waktu istirahat yang cukup untuk anak supaya tidak jenuh belajar secara terus menerus. Peran orang tua sangat dibutuhkan oleh anak terlebih selama pembelajaran daring di masa pandemi, orang tua mempunyai banyak waktu untuk mendampingi anak belajar dan memberikan motivasi kepada anak setiap saat. Dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua kelas V di SD Negeri Kalicari 01 Semarang memiliki cara yang berbeda-beda untuk mendidik, memberikan motivasi, fasilitator, dan membimbing anak dalam belajar. Selain itu, para orang tua selalu memberikan wawasan kepada anak dengan cara yang berbeda-beda, ada yang memberikan wawasan dengan cara menyampaikan informasi terkini yang sedang terjadi, ada juga yang memberikan wawasan dengan cara mencari soal pelajaran di internet kemudian diberikan kepada anak untuk dikerjakan, dan ada juga yang memberikan wawasan dengan cara orang tua menceritakan pembelajaran yang dialami oleh orang tua dahulu. Dengan demikian memberikan motivasi kepada anak, anak dapat memiliki dorongan untuk rajin dalam belajar dan tidak merasa jenuh belajar selama pembelajaran daring di masa pandemi. Lingkungan rumah yang dibuat nyaman mungkin, jauh dari keramaian dan ruangan yang sepi telah dibuat oleh orang tua supaya anak dapat fokus selama belajar dan anak tidak merasa terganggu selama pembelajaran daring berlangsung di masa pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas yaitu saran yang dapat disampaikan peneliti bagi orang tua adalah orang tua diharapkan dapat membimbing anak dengan baik sesuai kebutuhan anak selama pembelajaran di rumah di masa pandemic dan orang tua diharapkan dapat memberikan semangat, nasehat, serta motivasi kepada anak supaya tetap semangat dalam belajar dan melaksanakan pembelajaran di rumah. Sedangkan bagi guru diharapkan guru dapat memberikan metode yang menarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah supaya siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dan bagi siswa diharapkan selalu semangat dan mampu mengikuti pembelajaran di rumah dengan baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cahyati, Nika., dan Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*. 4 (1), 152-159.
- Fita Tri Setya. 2020. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Di SD Negeri 02 Karangjambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.
- Fitroturrohmah, Melida., Purwadi, Mira Azizah. 2019. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara. *Journal of Primary and Children's Education*. 2 (2), 27.
- Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Juliyana, Mira., dan Yusuf Tri Herlambang. 2021. Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*. 12 (1), 289.
- Kompri, M.Pd.I. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Lilia Kusuma Ningrum. 2019. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan.
- Mansyur, R. A. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1 (2), 113.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni. 2017. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensial*. 2 (1), 41.
- Rumbewas, S. S., Beatus, M. L., Naftali, M. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 2 (2), 201-212.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siti Nur Khalimah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wahidin. 2019. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*. 3 (1), 232-245.
- .